



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

LAPORAN KINERJA

2025



AGRO MODERN

LAPORAN KINERJA

**Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
Tahun Anggaran 2025**



**Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Kementerian Pertanian
2026**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jambi Tahun Anggaran 2025. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dalam rangka pelaksanaan mandat, tugas dan fungsi BPMP Jambi selama tahun anggaran ini sekaligus menjadi evaluasi pelaksanaan kegiatan teknis dan dukungan manajemen serta perkembangan unit penunjang lainnya.

Pertanggungjawaban ini merupakan kewajiban moral dan fisik dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai, sedangkan evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mempertimbangkan dan menentukan program kegiatan tahun berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan BPMP Jambi yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan tugas dan fungsi balai selama tahun anggaran 2025 termasuk kepada tim penyusun laporan yang telah mewujudkan LAKIN BPMP Jambi Tahun 2025. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, Januari 2026
Kepala BPMP Jambi,



Firdaus, S.P., M.Si.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, memiliki beberapa balai besar salah satunya adalah Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). BBPPMP membawahi unit pelaksana teknis di Provinsi Jambi yaitu Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jambi. BPMP Jambi melaksanakan tugas penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, maka BPMP Jambi diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) TA. 2025.

Berdasarkan visi dan misi yang ada, BPMP Jambi menyusun target kinerja tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) akhir, yaitu: 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani, 2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif, 3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani, 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, 5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Sasaran kegiatan BPMP Jambi tahun 2025 dituangkan dalam beberapa indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan, 2) Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif, 3) Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan, 4) Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern, 5) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi, dan 6) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi. Penyusunan LAKIN BPMP Jambi dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPMP Jambi pada tahun mendatang.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMP Jambi pada tahun anggaran 2025 telah berhasil mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2025 dengan capaian Indikator Kinerja sebesar 101,24% atau termasuk dalam kategori Sangat Berhasil. Upaya pencapaian kinerja 2025 dilakukan melalui dukungan anggaran yang dikelola oleh BPMP Jambi pada tahun 2025 sebesar Rp9.663.136.000. Anggaran ini terdiri dari pagu belanja pegawai sebesar Rp4.251.734.000, pagu belanja barang operasional sebesar Rp2.971.100.000, pagu belanja non operasional sebesar Rp2.440.302 dan tidak



ada pagu belanja modal. Capaian realisasi anggaran hingga akhir Tahun 2025 adalah 99,14 % atau sebesar Rp9.580.497.999 hingga Desember 2025. Adapun rincian realisasi per belanja adalah sebagai berikut: belanja pegawai sebesar Rp4.236.340.072 (99,64%), belanja operasional Rp2.965.668.505 (99,82%) dan belanja non operasional Rp2.378.489.422 (97,47%).

Secara keseluruhan, penyerapan anggaran TA. 2025 tidak dapat mencapai 100%, hal ini dikarenakan hingga akhir pelaksanaan kegiatan (Tahun 2025) masih terdapat beban anggaran dengan status blokir sebesar Rp47.922.000,00.- dengan justifikasi blokir efisiensi. Penggunaan anggaran dan capaian realisasi menunjukkan BPMP Jambi telah dapat melaksanakan kegiatan dengan skor berhasil karena hampir semua kegiatan mencapai target fisik di atas 90% dan dengan persentase efisiensi biaya > 100 atau penggunaan anggaran selama Tahun 2025 efisien. Dukungan capaian kinerja lainnya yaitu kerjasama dengan instansi terkait, sehingga kinerja BPMP Jambi pada tahun 2025 menunjukkan performa yang baik.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2025 ini disebabkan: (1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan, (2) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggung jawab kegiatan dalam melakukan evaluasi maupun diskusi melalui mekanisme pertemuan tingkat balai, dan 4) Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan *stakeholder* lainnya. Pencapaian indikator kinerja pada tahun 2025 ini masih terdapat kendala, secara aktif telah diupayakan solusi dengan mengoptimalkan koordinasi dan sinkronisasi dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian target sasaran.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi.....	2
1.3. Tantangan dan Peran Strategis	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis Organisasi.....	7
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA BPMP JAMBI	11
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	11
3.2. Realisasi Anggaran	33
3.3. Pengelolaan PNPB	35
IV. PENUTUP	36
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja.....	36
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....	36
LAMPIRAN	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kegiatan Teknis dan Dukungan Manajemen lingkup BPMP Jambi Tahun 2025	8
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Awal Per 30 Desember 2024	9
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja Revisi 1 Per 20 Mei 2025 Penetapan Target IKU Perbenihan	10
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja Revisi Akhir Per Desember 2025 Penetapan Target IKU Berdasarkan Renstra BRMP	10
Tabel 5.	Pengukuran Kinerja BPMP Jambi TA 2025	12
Tabel 6.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelaku Usahatani yang Menerapkan Standar Pertanian.....	14
Tabel 7.	Realisasi Jumlah Usahatani yang didampingi pada Tahun 2025	14
Tabel 8.	Usahatani Penerap Standar Tahun 2025	15
Tabel 9.	Capaian Kinerja Sasaran Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	16
Tabel 10.	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern Oleh Petani	18
Tabel 11.	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.....	19
Tabel 12.	Hasil Penilaian ZI BPMP Jambi Tahun 2025	20
Tabel 13.	Capaian Kinerja Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.....	21
Tabel 14.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025	22
Tabel 15.	Pengukuran Kinerja BPMP Jambi TA 2023-2025.....	23
Tabel 16.	Capaian Kinerja BPMP Tahun 2025 Dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029	26
Tabel 17.	Total Realisasi Tanam Tahun 2025 (Bulan Januari-Desember) Berdasarkan Jenis Kegiatan.....	29
Tabel 18.	Revisi Anggaran BPMP Jambi Tahun 2025.....	33
Tabel 19.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan Lingkup BPMP Jambi Tahun 2025.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Pendampingan dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Kabupaten Sarolangun.....	15
Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi 80 Ton SS	18
Gambar 3. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.....	19
Gambar 4. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas BPMP Jambi 2020-2025.....	24
Gambar 5. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Pelaksanaan Anggaran Jambi 2020-2025	25
Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	28
Gambar 7. Pelaksanaan Swasembada Pangan Provinsi Jambi	31
Gambar 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BPMP Jambi Tahun 2025	37
Lampiran 2. Daftar Urut Kepangkatan Pegawai BPMP Jambi Per Desember 2025	38
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK) BPMP Jambi Tahun 2025	41
Lampiran 4. Manual Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029	53
Lampiran 5. Surat Keputusan (SK)	66
Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur Penyusunan Laporan Kinerja	73
Lampiran 7. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BPMP Jambi TA 2025	74
Lampiran 8. Capaian Kinerja Lainnya	75
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	76



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, meliputi penyediaan pangan, peternakan, dan bioenergi, serta mendukung perekonomian nasional. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto, penyerapan tenaga kerja, neraca perdagangan, penyediaan bahan pangan, energi, pakan, dan bahan baku industri, serta menjadi sumber pendapatan utama masyarakat perdesaan.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, berbagai ketentuan teknis di sektor pertanian pada dasarnya bersifat *voluntary* dan berkembang mengikuti kebutuhan pasar. Pemerintah, khususnya Kementerian Pertanian, tetap perlu melakukan intervensi melalui penetapan regulasi teknis untuk memastikan keamanan, keselamatan, kesehatan masyarakat, serta kelestarian lingkungan hidup. Dalam konteks tersebut, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jambi sebagai institusi yang bertugas melaksanakan perakitan dan modernisasi pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perakayasaan, perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan pertanian modern.

BPMP Jambi melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus pemenuhan terhadap Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP yang sebelumnya mengacu pada Permenpan Nomor 29 Tahun 2010 telah berubah menjadi penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) berdasarkan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, BPMP Jambi menyusun LAKIN sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang dilaksanakan dalam mendukung pembangunan pertanian.

Penyusunan LAKIN merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LAKIN memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Sehingga program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

LAKIN yang selama ini disusun dan disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan, harusnya disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan



laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LAKIN bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi LAKIN, antara lain sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi umpan balik perbaikan kinerja dan sebagai instrumen peningkatan kinerja berkesinambungan. Terdapat empat kata kunci dalam penyusunan LAKIN yaitu: **Action**, artinya LAKIN sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan, peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik, **Plan** artinya LAKIN sebagai bahan dalam menyusun renstra (rencana strategis), rencana kerja tahunan, penetapan kinerja untuk tahun yang akan datang, **Check** maksudnya LAKIN dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan **Do**, artinya LAKIN sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerja kegiatan suatu instansi.

Dasar hukum penyusunan LAKIN 2025 meliputi: 1) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); 2) ketentuan perundang-undangan, yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara; serta 3) Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Balai Penerapan modernisasi Pertanian (BPMP) Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jambi, dibawah Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP) yang merupakan Unit Kerja pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian: melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Adapun fungsi BPMP Jambi sebagai berikut:

1. pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
3. pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
4. pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;



5. pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
6. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
7. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
8. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Sebagai unit pelaksana teknis yang berada di daerah, BPMP Jambi dikembangkan menjadi salah satu institusi melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian sehingga dapat memberi masukan kepada Pemerintah Daerah dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan pertanian di wilayah Provinsi Jambi.

BPMP Jambi dipimpin oleh seorang Kepala dengan jabatan Eselon IIIa. Dalam menjalankan tugas, Kepala BPMP Jambi dibantu oleh unit kerja struktural yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha dan dua Tim Kerja (Tim Kerja Layanan Penerapan Modernisasi Pertanian, serta Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Pendampingan Modernisasi Pertanian). Ketua Tim Kerja Layanan Penerapan Modernisasi Pertanian membawahi Kelompok Fungsional Tertentu yaitu APSP (Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian), PMHP (Pengawas Mutu Hasil Pertanian), PBT (Pengawas Benih Tanaman) serta Kelompok Fungsional Lainnya. Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Pendampingan Modernisasi Pertanian membawahi pejabat fungsional/pelaksana program dan monev (Lampiran 1).

Ketenagaan pada BPMP Jambi hingga Desember 2025 adalah 81 orang yang terdiri dari 40 orang PNS, 7 orang CPNS, 19 orang PPPK penuh waktu, 14 PPPK paruh waktu dan 1 orang PPNPN. Perkembangan dan sebaran ketenagaan BPMP Jambi dapat dilihat pada Lampiran 2.

Kegiatan yang dilaksanakan BPMP Jambi pada tahun 2025 terdiri dari tiga program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, serta Program Dukungan Manajemen. Penetapan program kegiatan ini merupakan implementasi dari Renstra BPMP Jambi 2025-2029 mengacu pada Renstra Kementerian Pertanian 2025-2029.

Mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 40 Tahun 2025, tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian. Terdapat 6 (enam) arah kebijakan dan strategi Kementan Tahun 2025-2029 yaitu; (1) Peningkatan pendapatan petani dalam mewujudkan kesejahteraan petani Indonesia; (2) Kemandirian pangan nasional dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri; (3) Memastikan ketersediaan bahan baku bio energi dalam mendukung terwujudnya ketahanan energi nasional; (4) Peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian Indonesia; (5) Peningkatan Kesehatan Masyarakat dari



penyakit hewan menular; (6) Tata kelola birokrasi Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel dan profesional. Kemudian, arah dan kebijakan strategis Kementan 2025-2029 ini menjadi koridor implementasi 13 strategi jangka menengah Kementerian Pertanian. Implementasi strategi yang baik diharapkan dapat mewujudkan visi "Pertanian Maju, Berkelanjutan, serta Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia" di akhir periode perencanaan jangka menengah. 13 strategi jangka menengah meliputi:

1. Meningkatkan akses pembiayaan petani serta perlindungan usaha pertanian.
2. Regenerasi petani dan pengembangan usaha tani melalui penyuluhan dan pengembangan modal manusia pertanian berbasis kompetensi.
3. Meningkatnya kualitas dan pangsa pasar produk pertanian nasional.
4. Pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara bidang pertanian dan peningkatan kapasitas kelembagaan pertanian nasional yang produktif.
5. Swasembada pangan untuk komoditas pangan strategis nasional berdasarkan kebutuhan pangan masyarakat dengan meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian secara berkelanjutan.
6. Menerapkan tata Kelola sistem budi daya pertanian berkelanjutan sesuai amanat peraturan perundang-undangan.
7. Membangun Kawasan Sentra Produksi Pertanian untuk memastikan cadangan pangan nasional dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat serta mengantisipasi krisis pangan dunia berdasarkan produksi dalam negeri.
8. Standardisasi dan sertifikasi produk dan praktik pertanian.
9. Pemanfaatan teknologi pertanian modern.
10. Memenuhi kebutuhan bahan baku bioenergi yang berasal dari komoditas hasil pertanian.
11. Hilirisasi komoditas pertanian strategis nasional.
12. Penerapan sistem kesehatan hewan nasional.
13. Implementasi Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dalam mewujudkan *good government governance*.

Berdasarkan arah dan kebijakan serta 13 koridor implementasi tersebut maka, Kementan merumuskan 7 sasaran Program Tahun 2025-2029 yang terdiri dari: 1). Meningkatnya pendapatan petani, 2). Terwujudnya Swasembada pangan asal pertanian berkelanjutan, 3). Meningkatnya pangsa pasar (*market share*) produk ekspor pertanian, 4). Meningkatnya hilirisasi komoditas pertanian unggulan, 5). Terpenuhinya kebutuhan bahan baku bioenergi dari sektor pertanian, 6). Menurunnya kasus penularan penyakit hewan dan penyakit bawaan produk hewan yang berdampak kepada manusia dan 7). Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementan dalam mendukung pencapaian Reformasi Birokrasi.

Oleh karenanya maka, implementasi sasaran program lingkup BRMP untuk mencapai target kinerja Kementan adalah dengan menyusun sasaran kegiatan hingga pada tingkat Unit kerja dan Unit Pelaksana Tugas (UPT). BPMP Jambi merupakan salah satu dari UPT BRMP pada Tahun 2025 memiliki 5 (lima) Sasaran Kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja yaitu:



1. Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani
2. Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
3. Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani
4. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
5. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk setiap sasaran kegiatan tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPMP Jambi sebagaimana tercantum pada Lampiran 3. Dokumen tersebut menjadi acuan dalam pengukuran, pemantauan, dan evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan LAKIN Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jambi dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPMP Jambi pada tahun mendatang. Pada LAKIN Tahun 2025 ini, disajikan informasi kinerja berupa hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja BPMP Jambi, termasuk menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disertakan pula uraian mengenai aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh (akuntabilitas keuangan) di BPMP Jambi.

Tujuan penulisan LAKIN ini adalah :

1. Memberikan gambaran kinerja BPMP Jambi selama tahun 2025
2. Mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi BPMP Jambi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan
3. Meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, dan
4. Sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance*.

1.3. Tantangan dan Peran Strategis

Dalam rangka mendukung terwujudnya pertanian modern yang inklusif dan berkelanjutan, BPMP Jambi berperan strategis dalam memperkuat daya saing sektor pertanian melalui penerapan modernisasi teknologi pertanian. Perubahan lingkungan strategis, tuntutan peningkatan produktivitas, serta kebutuhan akan keberlanjutan dan ketahanan pangan menuntut BPMP Jambi untuk mampu merespons berbagai tantangan secara adaptif, terarah, dan kolaboratif. Oleh karena itu, identifikasi tantangan dan penegasan peran strategis BPMP Jambi menjadi landasan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian nasional.



Dalam pelaksanaan peran dan fungsinya, BPMP Jambi dihadapkan pada berbagai tantangan yang bersumber dari dinamika lingkungan strategis, perkembangan teknologi, serta kondisi sosial ekonomi pelaku usaha pertanian. Adapun tantangan yang dihadapi, yaitu:

1. Akses dan pemerataan pemanfaatan teknologi pertanian modern yang masih terbatas, terutama di wilayah pedesaan dan terpencil.
2. Tingginya biaya adopsi teknologi pertanian modern bagi petani dan pelaku usaha.
3. Belum optimalnya literasi digital dan kapasitas SDM petani serta pelaku usaha dalam pemanfaatan teknologi.
4. Keterbatasan infrastruktur pendukung, termasuk infrastruktur digital dan sarana produksi pertanian.
5. Hilirisasi dan komersialisasi hasil perekayasaan teknologi yang belum optimal.
6. Kebutuhan penguatan kapasitas kelembagaan, tata kelola aset, dan sistem manajemen yang akuntabel dan berkelanjutan.
7. Koordinasi dan kolaborasi multipihak lintas sektor dan wilayah yang masih perlu ditingkatkan.
8. Tantangan keberlanjutan pertanian dalam menghadapi perubahan iklim, efisiensi sumber daya, dan regenerasi petani.

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi, BPMP Jambi memiliki peran strategis dalam mengakselerasi penerapan modernisasi pertanian sebagai instrumen peningkatan daya saing, ketahanan pangan, dan peningkatan kesejahteraan petani. Adapun peran strategis yang dijalankan BPMP Jambi, yaitu:

1. Menggerakkan penerapan modernisasi pertanian untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha tani, dan daya saing produk pertanian.
2. Mengembangkan dan menerapkan paket teknologi pertanian modern yang adaptif dan spesifik lokasi.
3. Menyediakan layanan standardisasi dan penilaian kesesuaian guna menjamin mutu, keamanan, dan keberterimaan produk pertanian.
4. Mengelola dan mengembangkan produksi benih sumber dalam mendukung swasembada dan ketahanan pangan.
5. Mempercepat hilirisasi dan penerapan teknologi hasil perekayasaan agar bernilai tambah.
6. Membangun ekosistem inovasi melalui kolaborasi multipihak (*penta helix*).
7. Meningkatkan adopsi dan diseminasi teknologi pertanian modern kepada petani, UMKM, dan industri melalui pendampingan dan pelatihan.
8. Memperkuat kapasitas kelembagaan, infrastruktur, dan kompetensi SDM.
9. Mendukung pencapaian Prioritas Nasional RPJMN 2025-2029.



II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Rencana strategis organisasi merupakan acuan perencanaan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan. Rencana strategis organisasi mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta program dan kegiatan sebagai arah kebijakan dalam mencapai kinerja yang terukur, efektif, dan berkelanjutan.

2.2.1. Visi dan Misi Organisasi

Visi dan misi BPMP Jambi mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya menjadi visi dan misi seluruh satuan kerja BRMP, termasuk BBPPMP dan BPMP Jambi. Maka visi BPMP Jambi adalah: *"Menjadi Lembaga Unggulan dalam Pengembangan dan Penerapan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif untuk Mendukung Pertanian Maju Berkelanjutan"*

Dalam rangka mendukung pencapaian visi organisasi, misi BPMP Jambi disusun agar selaras dengan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) serta mendukung misi Kementerian Pertanian, sehingga misi BPMP Jambi dirumuskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Melaksanakan penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian;
3. Mengembangkan metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Mengembangkan model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
5. Melaksanakan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

2.2.2. Tujuan dan Sasaran Organisasi

Tujuan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jambi pada tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional dengan indikator tujuan: paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional
2. Terlaksananya penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: (1)



- lembaga penerap standar yang didampingi, (2) petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming* dan modern
3. Terlaksananya metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi dengan indikator tujuan: (1) benih/bibit sumber spesifik lokasi
 4. Terbentuknya model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani dengan indikator tujuan: model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
 5. Terlaksananya penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian.

Adapun Sasaran Kegiatan BPMP Jambi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian dengan indikator kinerja utama: Presentase Pelaku Usaha Pertanian yang Menerapkan Standar Pertanian;
2. Meningkatnya Adopsi Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan indikator kinerja utama: Persentase Peningkatan Ketersediaan Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja utama: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja utama: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

2.2.3. Kegiatan BPMP Jambi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMP Jambi pada Tahun Anggaran 2025 disajikan dalam Tabel 1. Adapun rencana aksi kegiatan disajikan pada Lampiran 7 sebagai bagian dari dokumen pendukung.

Tabel 1. Kegiatan Teknis dan Dukungan Manajemen lingkup BPMP Jambi Tahun 2025

No.	Judul Kegiatan
1.	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan
2.	Lembaga Penerap Standar yang didampingi
3.	Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian
4.	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi
5.	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian
6.	Layanan BMN
7.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
8.	Layanan Umum
9.	Layanan Perkantoran
10.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi



2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Upaya mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, BPMP Jambi akan lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), keluaran (*output*), dan *outcome*. Guna mencapai tujuan dan sasaran ini, maka disusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang merupakan bagian dari dokumen yang ditetapkan oleh Balai Besar Pengembangan dan Modernisasi Pertanian. Perjanjian kinerja berisi target kinerja yang telah ditetapkan (Lampiran 3) merupakan wujud komitmen Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPMP Jambi. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mengalami tiga kali perubahan yang disebabkan oleh adanya pergantian pimpinan dalam tahun berjalan, penetapan target indikator kinerja jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit) dan adanya perubahan nomenklatur organisasi. Transformasi organisasi, semula BPSIP menjadi BPMP berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BRMP.

Pencapaian target kinerja tahun 2025 didukung melalui pelaksanaan kegiatan utama baik berupa kegiatan teknis dan pengelolaan dukungan manajemen. Adapun penetapan kinerja tahun 2025 yang dibahas secara rinci dan mendalam adalah kegiatan-kegiatan yang menjadi sasaran IKU (Indikator Kinerja Utama) BPMP Jambi (Lampiran 4).

1. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal Per 30 Desember 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1.1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1
		1.2. Jumlah lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2.1. Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	3.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85



2. Perjanjian Kinerja Revisi 1

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Revisi 1 Per 20 Mei 2025 Penetapan Target IKU Perbenihan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	1.1. Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	2.1. Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	80
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	3.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)	85

3. Perjanjian Kinerja Revisi 2 (PK Akhir)

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Revisi Akhir Per Desember 2025 Penetapan Target IKU Berdasarkan Renstra BRMP

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan	80	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern	-	Orang
Lainnya				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi	85	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	95	Nilai (0-100)



III. AKUNTABILITAS KINERJA BPMP JAMBI

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025

Akuntabilitas kinerja BPMP Jambi secara umum dapat dilihat pada pencapaian rencana dari indikator kinerja yang tertuang dalam matrik kerangka logis atau lampiran yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK), serta evaluasi dan analisis Perjanjian kinerja. Tahun 2025 ini BPMP Jambi selaku unit pelaksana teknis di bawah BBPPMP sesuai dengan IKU dan Perjanjian Kinerja yang disesuaikan dengan Renstra Kementerian Pertanian 2025, menetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan yaitu; (1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani, (2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif, (3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani, (4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dan (5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Kelima sasaran tersebut diuraikan dalam 6 (enam) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan target kinerja yaitu terdiri dari 1) Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan, 2) Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan, 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai), dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai). Sementara, 2 (dua) indikator kinerja utama lainnya yang terdiri dari jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif dan Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern tidak memiliki penetapan target output pada Tahun 2025.

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: 1) spesifik (*specific*), 2) dapat diukur (*measurable*), 3) dapat dicapai (*attainable*), 4) berjangka waktu tertentu (*time bound*), serta 5) dapat dipantau dan dikumpulkan (Perpres No. 29/2014 dan Permen PAN dan RB No. 53/2014).

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPMP Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan



realisasinya. Target indikator kinerja sasaran berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi, sedangkan realisasi keuangan berdasarkan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) Tahun 2025. Ukuran keberhasilan dalam setiap indikator kinerja dilakukan dengan membuat kriteria ukuran keberhasilan berdasarkan metode skoring: sangat berhasil (capaian \geq 100%), berhasil (80-99%), cukup berhasil (60-79%) dan kurang berhasil (<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja tersebut mengacu pada surat edaran 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja lingkup Kementerian Pertanian.

Berikut pengukuran kinerja BPMP Jambi Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPMP Jambi TA 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	1	100
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif	-	-	-
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	80	80	100
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern	-	-	-
Lainnya					
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi	85	86,28	101,50
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	95	98,29	103,46
Capaian Indikator Kinerja					101,24



Berdasarkan hasil Tabel 5 di atas, kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi menghasilkan satu usahatani yang telah mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian atau realisasi dapat tercapai 100% sesuai dengan target. Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan adalah Kelompok Tani Selang Rengas yang berlokasi di Kelurahan Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun.

Selanjutnya, indikator kinerja jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (unit), yaitu benih padi yang dihasilkan sebanyak 80 ton benih sumber (sesuai target) yang diperoleh melalui kegiatan "Produksi Benih Sumber Padi 80 Ton SS".

Indikator kinerja berikutnya Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai) (berdasarkan regulasi yang berlaku) tercapai 86,28. Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 98,29 atau dapat melampaui target Perjanjian Kinerja (PK) 2025, yaitu sebesar 95. Secara keseluruhan capaian IKPA memperoleh nilai berhasil dengan tercapainya 100% Secara keseluruhan capaian IKPA dapat melampaui 100% yaitu sebesar 103,46% yang berarti pengelolaan pelaksanaan anggaran memperoleh nilai berhasil dan relevan dengan capaian fisik kegiatan capaian fisik kegiatan.

Indikator kinerja BPMP Jambi pada tahun 2025 ini secara umum dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan, monitoring dan dievaluasi berkala, serta bersinergi serta didukung oleh anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Kesiapan serta kelengkapan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu, kuantitas pertemuan antar anggota dan penanggung jawab dalam tim di masing-masing kegiatan, supervisi untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia dan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Secara umum, realisasi indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2025 tercapai $\geq 100\%$. Sehingga, capaian Indikator Kinerja BPMP Jambi Tahun 2025 yaitu sebesar **101,24 %** atau termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Indikator kinerja dengan capaian tertinggi adalah indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan realisasi sebesar (103,46%). Penjelasan analisis capaian kinerja ini akan dijelaskan berdasarkan sasaran sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian

Capaian kinerja sasaran 1, diukur dengan jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian. Pendampingan penerapan melalui pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Kabupaten Sarolangun.



Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelaku Usahatani yang Menerapkan Standar Pertanian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	1	100

Indikator Kinerja 1. lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan

Indikator kinerja ini tercapai melalui beberapa kegiatan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

A. Pendampingan dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Kabupaten Sarolangun

Kegiatan ini dilaksanakan di kelompok tani Selang Rengas, Kelurahan Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi bulan Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk 1) melaksanakan pendampingan penerapan SNI 8969:2021 IndoGAP, dan 2) meningkatkan kapasitas pelaku dan ruang lingkup usaha yang menerapkan SNI 8969:2021 IndoGAP. Tahapan kegiatan secara keseluruhan terdiri dari pendampingan dan evaluasi lembaga penerap sesuai SNI 8969:2021 IndoGAP: Cara Budidaya Tanaman Pangan Yang Baik. Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sarolangun.

Pendampingan yang dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu memperkuat kelembagaan petani penangkar dan pelatihan Pertolongan pertama pada Kecelakaan (P3K), yang merupakan bagian dari pendampingan penerapan SNI 8969:2021 IndoGAP dan SNI 6233:2015 Benih Padi Inbrida, serta SNI 7331:2021 Ketentuan gudang komoditas Pertanian yang merupakan bagian dari pendampingan penerapan SNI 8969:2021 IndoGAP, sesuai sertifikat INDOGAPTP.FH.I.15.03.24.072.0002 tahun 2024. Hasil akhir kegiatan ini adalah Kelompok Tani Selang Rengas sebagai Lembaga penerap SNI 8969:2021 IndoGAP tetap melaksanakan budidaya tanaman pangan yang baik dengan ruang lingkup produksi Pertanaman dan Pasca Panen Komoditi Benih Padi Inbrida.

Tabel 7. Realisasi Jumlah Usahatani yang didampingi pada Tahun 2025

No	SNI/SOP yang didiseminasikan	Nomor SNI	Jenis SNI	Ruang Lingkup	Nama Usaha Tani
1.	IndoGAP dan Benih Padi Inbrida	8969:2021 dan 6233:2015	Produk	Benih Padi	Kelompok Tani Selang Rengas





Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Pendampingan dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Kabupaten Sarolangun

B. Capaian Usahatani Penerap Standar Tahun 2025

Usahatani penerap standar pada Tahun 2025 yang didampingi oleh BPMP Jambi berjumlah 1 (satu) usahatani. Usahatani tersebut sekaligus merupakan usahatani yang mendapatkan pembinaan dari BPMP Jambi melalui kegiatan pendampingan penerapan lembaga pada Tahun 2025. Berikut disajikan Tabel 8 yang memuat data rinci capaian usahatani penerap standar.

Tabel 8. Usahatani Penerap Standar Tahun 2025

Nama Usaha Tani	Kelompok Tani Selang Rengas
Lokasi (Kecamatan, Kabupaten, Provinsi)	Dusun Pulau Pinang, RT 01, Kelurahan Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi
Komoditas	Benih Padi
Jumlah Pelatihan yang Diikuti	1
Jenis Pelatihan Yang Diikuti	1. Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
Materi Pelatihan	1. Penguatan kelembagaan Penangkar benih 2. Penanganan P3K bagi petani mendukung keselamatan kerja di lapangan
Jumlah Total Peserta yang Mengikuti Pelatihan	50 orang
Waktu Pelaksanaan Pelatihan/ Pendampingan	28 Oktober 2025
Standar yang Diterapkan Tahun 2025	1. SNI 8969:2021 - Indonesian Good Agricultural Practices (IndoGAP) - Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik. 2. SNI 6233:2015 - Benih Padi Inbrida. 3. SNI 7331:2021 - Ketentuan Gudang Komoditas Pertanian.
Waktu Pelaksanaan	01 Oktober 2025

Sasaran 2: Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif

Target kinerja yang dicapai pada sasaran 2 ini adalah tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif, dengan Indikator kinerja: 1) Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif, dan 2) Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (80 ton). Capaian kinerja pada Indikator 1 pada Tahun 2025 belum mendapatkan target kinerja. Selain itu, alokasi anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mendukung capaian output belum tersedia pada Tahun 2025. Capaian kinerja pada indikator 2 jumlah yang dihasilkan untuk sasaran tersebut pada tahun 2025 sesuai target yaitu 80 ton benih padi kelas benih SS.

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2	Tersedianya teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif	-	-	-
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	80	80	100

Indikator Kinerja 2. Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan

Indikator kinerja ini tercapai melalui pelaksanaan kegiatan Produksi Benih Sumber Padi 80 Ton SS. Terpenuhinya target perbenihan ini dapat mendukung ketersediaan benih sumber dalam mendukung program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas. Ketersediaan benih sumber merupakan salah satu komponen penting untuk mendukung Program Strategis Kementan, baik pada perluasan tanam maupun pada peningkatan indeks pertanaman. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut:

Produksi Benih Sumber Padi 80 Ton SS

Kegiatan produksi benih sumber padi pada tahun 2025 ini dilaksanakan oleh kelompok tani penangkar benih padi Karya Mukti di Desa Rawa Medang, Kecamatan Batang Asam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Varietas yang dikembangkan adalah varietas unggul baru (VUB) yang merupakan preferensi dari petani setempat yaitu Inpari 32 dan Inpara 3. VUB ini berkembang baik di Desa Rawa Medang dan diminati oleh petani lokal atau petani di kabupaten lainnya dalam Provinsi Jambi. Capaian output benih sumber sebesar 80 Ton yang terdiri dari; varietas Inpari 32 sebanyak 63,240 ton, dan Inpara 3 sebanyak 16,760 ton yang ditanam pada lahan masing-masing 24 ha dan 16 ha.



Dalam mencapai target kegiatan produksi benih padi sumber 80 Ton benih sumber (label ungu) Dinas TPH Kabupaten Tanjungjabung Barat, pengawas benih tanaman, POPT, dan penyuluh pertanian setempat turut memberikan pendampingan dan pengawalan. Sejak tahap olah lahan hingga prosesing untuk mendapatkan benih bersertifikat.





Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi 80 Ton SS

Sasaran 3: Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani

Capaian kinerja sasaran 3 diukur dengan indikator kinerja yaitu jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern.

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern Oleh Petani

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern	-	-	-

Capaian kinerja Sasaran 3 yang diukur melalui indikator jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan pertanian modern pada Tahun 2025 tidak dapat diukur karena belum mendapatkan target kinerja.

Sasaran 4: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

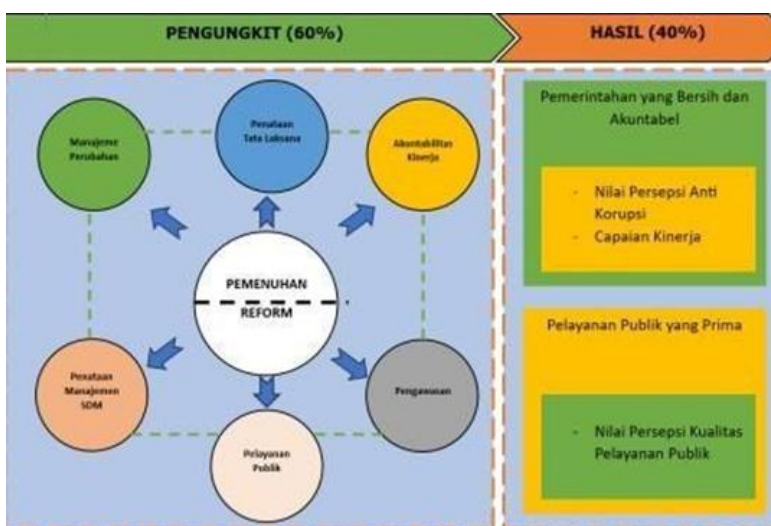
Capaian kinerja sasaran 3 diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (nilai)



Tabel 11. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi)	85	86,28	101,50

Indikator Kinerja 4. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)



Gambar 3. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

Zona Integritas (ZI) diatur dalam Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona Integritas berdasarkan Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 adalah Instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil.

Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*Governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area

pengungkit. Berikut gambaran yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangunan komponen. Target sasaran yang harus dicapai adalah Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi. Indikator kinerja yang dicapai adalah nilai ZI dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMP Jambi. Adapun ZI BPMP Jambi pada Tahun 2025 target nilai 85 dengan capaian output (realisasi) sebesar 86,28 atau dapat melampaui target kinerja sebesar 101,50%.

Berkenaan dengan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), BPMP Jambi menghitung nilai IKM dan menyusun laporan yang dituangkan per Triwulan. Perhitungan nilai dan penyusunan laporan berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

Secara umum, hasil perhitungan nilai IKM BPMP Jambi dapat mendukung capaian target ZI Tahun 2025 pada area pengungkit pada indikator peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai IKM BPMP Jambi pada Tahun 2025 disajikan dalam Lampiran 9.

Tabel 12 berikut menunjukkan hasil penilaian mandiri Zona Integritas untuk masing-masing area perubahan.

Tabel 12. Hasil Penilaian ZI BPMP Jambi Tahun 2025

Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT	60,00					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	4,00	3,25	7,25	90,63%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,56	3,50	6,06	86,52%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,54	4,25	8,79	87,88%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,58	3,00	7,58	75,79%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	5,69	6,88	12,56	83,76%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,33	4,18	8,51	85,09%	OK
TOTAL PENGUNGKIT		25,70	25,05	50,75	84,58%	OK
B. HASIL	40,00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			19,21	85,39%	OK
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17,50			16,71	95,50%	OK
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			2,50	50,00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			16,32	93,25%	OK
- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			16,32	93,25%	OK
TOTAL HASIL				35,53	88,83%	OK
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				86,28		OK

Sasaran 5: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian kinerja sasaran 5 diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai).



Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	95	98,29	103,46

Indikator Kinerja 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)

Nilai kinerja anggaran diberikan berdasarkan indikator nilai IKPA (Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran) yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian IKPA Belanja Kementerian Negara/Lembaga, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementrian/Lembaga. IKPA merupakan instrumen dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan *value for money* belanja K/L, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L. Penilaian IKPA Tahun 2025 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja dengan bobot yang berbeda-beda, yaitu:

1. Aspek Kualitas Perencanaan dengan indikator mencakup a) Revisi DIPA dengan bobot nilai 10% dan b) Deviasi Hal III DIPA dengan bobot nilai 15%
2. Aspek Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran dengan indicator a) Penyerapan anggaran dengan bobot nilai 20%, b) Belanja kontraktual dengan bobot nilai 10%, c) Penyelesaian tagihan dengan bobot nilai 10%, d) Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot nilai 10%, dan e) Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA).
3. Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran dengan indicator Capaian output dengan bobot nilai 25%. Nilai pencapaian IKPA selanjutnya digolongkan dalam beberapa kategori sesuai dengan capaian nilainya yaitu sebagai berikut:
 - Sangat Baik apabila nilai IKPA > 95
 - Baik apabila nilai IKPA 89 - 94
 - Cukup apabila nilai IKPA 70 - 88
 - Kurang apabila nilai IKPA kurang dari 70



Adapun nilai IKPA BPMP Jambi pada Bulan November dapat terlihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	018	634001	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI	Nilai	100,00	88,59	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	98,29	100%	0,00	98,29
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10,00	13,29	20,00	10,00	10,00	25,00					
					Nilai Aspek	94,30		100,00		100,00						

Sumber: Nilai IKPA Satker spanint.kemenkeu.go.id

Nilai tersebut merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Nilai kinerja anggaran BPMP Jambi pada tahun 2025 yaitu Nilai IKPA sebesar 98,29 termasuk kategori Sangat Baik > 95.

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat nilai akhir capaian nilai IKPA 98,29 dimana nilai Aspek Perencanaan memperoleh nilai 94,30 (Baik), Aspek Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai 100 (Sangat Baik), dan Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan memperoleh nilai sebesar 100% (Sangat Baik). Jika dilihat dari indikator pengukuran, nilai paling rendah adalah indikator Deviasi Hal III DIPA dengan nilai 13,29 dari maksimal nilai yang bisa diperoleh sebesar 15. Namun secara keseluruhan nilai masing-masing aspek dan indikator pengukuran menjadikan capaian nilai IKPA BPMP Jambi masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

3.1.2. Perbandingan Antara Target dan Realisasi 3 Tahun Sebelumnya (2023-2025)

Perbandingan capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jambi tahun 2025 dengan tahun 2023 dan 2024 disajikan dalam Tabel 15. Terdapat perbedaan indikator kinerja pada tahun 2023-2024 dengan tahun 2025. Pada tahun 2023-2024 indikator kinerja merujuk pada tugas dan fungsi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi sesuai dengan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sementara itu, BPMP Jambi baru terbentuk pada Tahun 2025, sebagai unit pelaksana teknis dibawah BBPPMP Kementerian Pertanian yang mengacu pada Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Berdasarkan perubahan nomenklatur tersebut, terjadi transformasi organisasi dari BPSIP Jambi menjadi BPMP Jambi, yang berdampak pada penambahan indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif, dan 2) Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern.

Tabel 15. Pengukuran Kinerja BPMP Jambi TA 2023-2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	1	100	1	1	100	-	-	-
2.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	1	100	1	1	100	1	1	100
3.	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	7	7	100	28	24	85,71	80	80	100
4.	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)	84	88,41	105,25	85	90,63	106,62	85	86,28	101,50
6.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)	86	88,79	103,24	99,12	98,67	99,55	95	98,29	103,46
Capaian Indikator Kinerja			101,69			98,37			101,24		

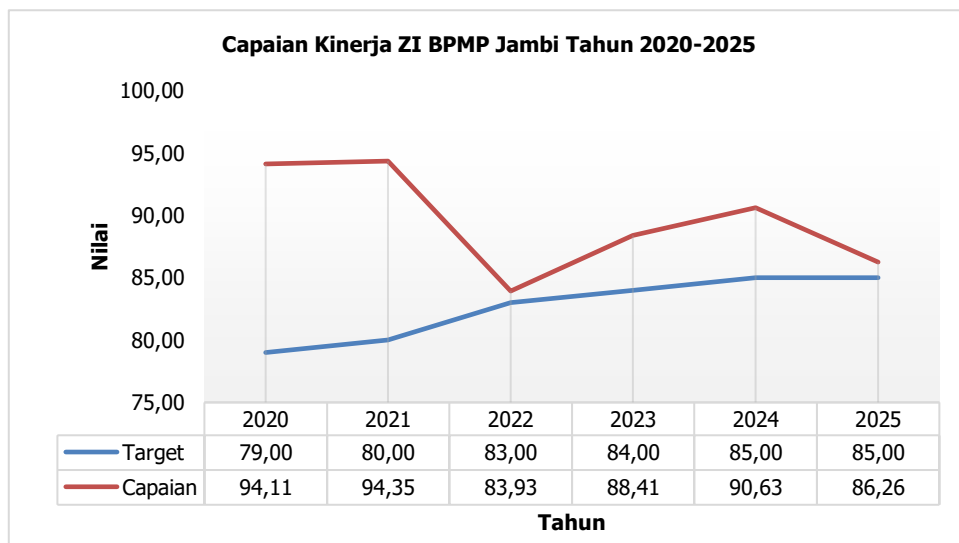
Mengacu pada Tabel 15, Sasaran Program BPMP Jambi dalam rentang Tahun 2023-2025 secara umum memiliki kesamaan. Perubahan terjadi pada penyesuaian butir Sasaran Program mengikuti perubahan nomenklatur dari BPSIP menjadi BPMP Jambi. Penetapan perubahan Sasaran Program (SP) setelah menjadi BPMP seperti; SP3). Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif dan SP4). Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada SP3 terdapat penambahan yaitu Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif. Penetapan IKU pada SP4 adalah Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern. Pada kedua IKU ini, 2023 hingga 2024 tidak mendapatkan target kinerja dikarenakan sasaran program dalam lingkup nomenklatur standar instrumen pertanian sehingga tidak relevan tersedia dalam sasaran kinerja terkait. Sementara, pada Tahun 2025 transisi organisasi dari BSIP menjadi BRMP sesuai mandat Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang organisasi dan Tata Laksana menghendaki adanya sasaran program yang relevan dan tertuang dalam indikator kinerja. Namun, penyusunan PK akhir mengacu pada Renstra, level BPMP Jambi (Balai Penerapan Modernisasi Pertanian) belum diberikan target



output pada kinerja Tahun 2025. Target output telah ditetapkan pada Tahun 2026-2029.

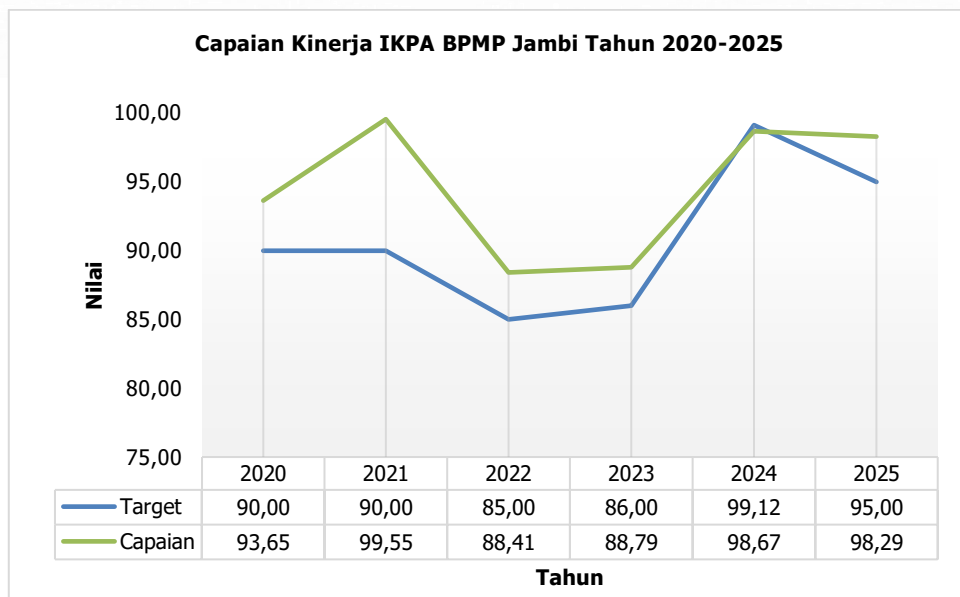
Berdasarkan Tabel 15 diatas, capaian indikator kinerja BPMP Jambi Tahun 2023-2025 (periode 3 Tahun) secara umum menunjukkan adanya kecenderungan meningkat. Terutama jika dibandingkan hasil capaian output (realisasi) Tahun 2023 dengan Tahun 2025, rerata capaian kinerja > 100% atau dengan kategori **Sangat Berhasil**. Namun, realisasi capaian output pada kinerja 2024 < 100% atau sebesar 98,37% dan dalam hal telah terkategori **Berhasil** mengacu pada surat edaran 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja lingkup Kementerian Pertanian.

Adapun perbandingan capaian kinerja pada indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi tahun 2021-2025 pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas BPMP Jambi 2020-2025

Gambar 4 menunjukkan adanya kecenderungan meningkatnya penetapan Target ZI BPMP Jambi dari tahun ke tahun. Sementara, realisasi capaian nilai ZI cukup fluktuatif hal ini dikarenakan hasil penilaian yang diperoleh tidak maksimal pada beberapa area perubahan seperti pada area Akuntabilitas, peningkatan kualitas pelayanan dan penguatan pengawasan. Selanjutnya, perbandingan capaian kinerja pada indikator Pelaksanaan Anggaran dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Pelaksanaan Anggaran Jambi 2020-2025

Berdasarkan Gambar 5, penetapan target Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini, sejalan dengan realisasi capaian IKPA yaitu cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara umum, data anomali pada penetapan target dan capaian hasil terdapat pada Tahun 2022-2023. Hal ini disebabkan adanya masa transisi perubahan nomenklatur organisasi yaitu semula dari Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Pertanian. Perubahan nomenklatur organisasi ini menyebabkan adanya perubahan pada tugas dan fungsi sehingga berdampak pada penentuan target kinerja. Namun demikian, secara keseluruhan persentase capaian kinerja BPMP Jambi pada indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas dan Kinerja Pelaksanaan Anggaran merata dapat melampaui target atau mencapai 100% dalam kategori **Sangat Berhasil**.

3.1.3. Perbandingan Antara Target dan Realisasi dengan Renstra Tahun 2025-2029

Tabel 16. Capaian Kinerja BPMP Tahun 2025 Dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

No.	Indikator	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	Target Renstra Tahun 2025-2029					Realisasi Tahun 2025	Persentase Capaian Tahun 2025 Dibandingkan Target Renstra Tahun 2025
			2025	2026	2027	2028	2029		
1	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	1	1	1	2	2	1	100,00
2	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif	-	-	1	1	1	1	-	-
3	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	80	80	105,5	107	107	107	80	100,00
4	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	-	275	550	825	1.100	-	-
5	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	85	85	86,28	86,29	86,30	86,31	86,28	101,50
6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	95	95	95	95	95	95	98,29	103,46
Rata-rata Persentase Capaian Tahun 2025 Dibandingkan Target Renstra Tahun 2025									101,24

Berdasarkan Tabel 16, kinerja BPMP Jambi Tahun 2025 dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2025 secara umum menunjukkan kinerja sangat berhasil dengan rata-rata persentase capaian sebesar 101,24 persen. Indikator jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan serta jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan masing-masing mencapai 100,00 persen, menunjukkan target Renstra telah terpenuhi. Sementara itu, indikator jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif serta jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern tidak dapat diukur karena tidak ditetapkannya target dan tidak tersedianya alokasi anggaran pada Tahun 2025. Di sisi lain, indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran masing-masing mencapai 101,50 persen dan 103,46 persen, yang mencerminkan kinerja tata kelola dan pengelolaan anggaran yang melampaui target Renstra.

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara keseluruhan capaian kinerja BPMP Jambi sudah sesuai target. Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2025 didukung oleh:

1. Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu.
2. Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab untuk melakukan evaluasi maupun diskusi, yang mekanismenya mulai dari pertemuan tingkat Balai (melalui rapat evaluasi 1 kali dalam 3 bulan) dan dilanjutkan ke tim kegiatan masing-masing.
3. Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam pertemuan koordinasi dan pertemuan lainnya yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan.
4. Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya.

BPMP Jambi menghadapi berbagai hambatan dan kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan kegiatan. Hambatan internal berkaitan dengan beragamnya pemahaman terhadap pencapaian target kinerja dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berpengaruh kepada komitmen yang berbeda. Beberapa kegiatan mengalami keterlambatan karena faktor status anggaran yang diblokir. Sedangkan hambatan eksternal seringkali berkaitan dengan tidak adanya kesinambungan koordinasi dengan pemerintah daerah yang diakibatkan oleh adanya dinamika perubahan struktural daerah.

Langkah antisipasi untuk meningkatkan kinerja antara lain melalui koordinasi dan persamaan persepsi internal antara pimpinan, penanggungjawab anggota dalam pelaksanaan kegiatan, melakukan koordinasi antara BPMP Jambi dengan BBPPMP dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Permasalahan SDM dapat diatasi dengan pelatihan, *workshop*, *diklat*, dsb. Koordinasi dengan pemerintah daerah dan stakeholders terkait ditingkatkan melalui bagian diseminasi dan kehumasan.

3.1.5. Capaian Kinerja BPMP Jambi lainnya

A. Pendampingan Lembaga pada Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi

Selanjutnya, usahatani yang juga mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian adalah Kelompok Tani Karya Mukti yang berlokasi di Desa Rawa Medang, Kecamatan Batang Asam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Pendampingan penerapan standar pertanian pada Kelompok Tani Karya Mukti melalui pelaksanaan kegiatan perbenihan benih padi sumber Tahun 2025. Pendampingan penerapan standar yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usahatani terutama petani penangkar untuk menghasilkan benih padi berkualitas. Beberapa kegiatan pendampingan yang diberikan adalah pengawalan pada setiap tahapan kegiatan perbenihan dari pengolahan tanah hingga panen. Pendampingan penerapan mengacu pada standar instrumen pertanian terkait dengan prosedur benih padi yang bermutu.



Pendampingan penerapan standar instrumen pertanian yang diberikan melalui kegiatan sosialisasi diikuti oleh petani yang tergabung dalam kelompok tani Karya Mukti.

Pendampingan penerapan standar pertanian pada Kelompok Tani Karya Mukti dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Standar Instrumen Pertanian dan bimbingan teknis (bimtek). Secara umum, pelaksanaan sosialisasi dan bimtek bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan standardisasi produk pertanian ditingkat pelaku usahatani Kecamatan Batang Asam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pelaksanaan sosialisasi menekankan pentingnya benih bersertifikat (SNI 9456:2025) sebagai investasi awal, dilengkapi dengan materi *Good Agricultural Practices* (GAP), *Good Handling Practices* (GHP). Pelaksanaan Bimbingan Teknis (bimtek) fokus pada penggunaan Bagan Warna Daun (BWD) untuk efisiensi pemupukan. Tujuan utama kegiatan ini adalah mendorong pelaku usahatani dapat termotivasi untuk mewujudkan benih bermutu dan peningkatan kualitas hasil panen padi.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat



B. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Kegiatan pendampingan program strategis Kementan di wilayah PJ BPMP Jambi menghasilkan realisasi tanam LTT integrasi (LTT Reguler, Oplah 2024, Oplah 2025, CSR-Cetak Sawah Rakyat dan Padi Gogo/Padi ladang) dari Bulan Januari sampai Desember 2025 seluas 40.465,19 ha. Hasil kinerja per jenis kegiatan berdasarkan target sesuai Kepmentan 458 Tahun 2025 per kegiatan secara umum menunjukkan capaian yang sesuai dengan target tahunan yang disajikan di Tabel 17.

Tabel 17. Total Realisasi Tanam Tahun 2025 (Bulan Januari-Desember) Berdasarkan Jenis Kegiatan

No	Kabupaten	Jenis Kegiatan				
		Oplah 2024	Oplah 2025	LTT Reguler	Padi Gogo	Pembentukan BP 2025
1	Merangin	120,00	40,00	6.341,00	4.841,00	-
2	Sarolangun	611,03	408,68	8.526,30	3.417,60	3
3	Tanjung Jabung Timur	4.088,25	1.330,00	2.581,00	57,00	6
4	Kota Jambi	-	-	534,00	-	-
5	Kota Sungai Penuh	1.438,24	731,50	5.399,59	-	3
Jumlah		6.257,52	2.510,18	23.381,89	8.315,50	12

Berdasarkan tabel, capaian jenis kegiatan pertanian di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi meliputi Oplah Tahun 2024 dan 2025, Luas Tambah Tanam (LTT) Reguler, Padi Gogo, serta pembentukan Brigade Pangan (BP) Tahun 2025. Secara keseluruhan, total Oplah tercatat sebesar 6.257,52 pada tahun 2024 dan 2.510,18 pada tahun 2025, dengan LTT Reguler mencapai 23.381,89, Padi Gogo sebesar 8.315,50, serta pembentukan 12 BP, dengan kontribusi terbesar berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Sarolangun.





PENDAMPINGAN PENGGUNAAN ALSINTAN BRIGADE PANGAN KOTA SUNGAI PENUH



Pertanian Berkeaja Supremah Hasil
www.pertanianberkeaja.gov.id @brmp_jambi



SAROLANGUN GELAR GERAKAN TANAM BERSAMA PADI LADANG DUKUNG SWASEMBEDA PANGAN NASIONAL



Pertanian Berkeaja Supremah Hasil
www.pertanianberkeaja.gov.id @brmp_jambi





Gambar 7. Pelaksanaan Swasembada Pangan Provinsi Jambi

C. Keterbukaan Informasi Publik BPMP Jambi Tahun 2025

Selaku badan publik UPT Kementan di Provinsi Jambi, BPMP Jambi mempunyai komitmen dalam melaksanakan keterbukaan informasi publik. Maka selama periode Januari hingga Desember 2025, BPMP Jambi telah melaksanakan dengan menyediakan dan mengumumkan secara berkala yang dapat diakses melalui website BPMP Jambi melalui tautan <https://jambi.brmp.pertanian.go.id/> dengan informasi berikut:

- Informasi berkaitan dengan BPMP Jambi (profil, kedudukan, kepengurusan, maksud dan tujuan didirikannya BPMP Jambi)
- Informasi kegiatan dan kinerja BPMP Jambi
- Informasi tentang laporan keuangan
- Informasi lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan

Keseriusan BPMP Jambi dalam menyediakan layanan informasi publik yang terbuka dan bertanggung jawab dibuktikan dengan adanya penandatanganan bersama komitmen Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang dilakukan Kepala BPMP Jambi beserta jajarannya pada 19 Juni 2025. Penandatanganan bersama KIP ini merupakan bentuk komitmen BPMP Jambi untuk melaksanakan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) untuk meningkatkan kinerja dengan pelayanan prima yang bebas dari KKN, melaksanakan pengelolaan dan pelayanan informasi publik yang cepat, mudah, dan transparan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Informasi Publik.

Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, agar hasil pengkajian dari Balitbangtan diketahui oleh khalayak dan dimanfaatkan oleh masyarakat, maka dibutuhkan pengelolaan informasi publik baik yang terbuka atau yang dikecualikan (pendokumentasian dan pemutakhiran). Tahapan yang telah dilakukan dalam menyusun Daftar Informasi Publik adalah: Tahap 1: pengumpulan dan identifikasi informasi, Tahap 2: pengklasifikasian informasi, Tahap 3: penetapan

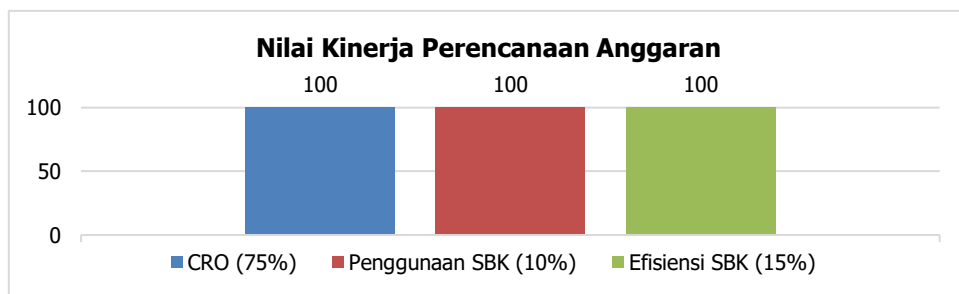
daftar informasi. KIP diunggah di website BPMP Jambi dan portal PPID Utama Kementan. Dalam rangka pemeringkatan keterbukaan informasi publik tahun 2025, BPMP Jambi melalui petugas PPID secara aktif berkontribusi melakukan berbagai pendekatan antara lain melaksanakan koordinasi melalui *video conference* di tingkat Kementan (PPID Utama) dan Balitbangtan (PPID Pelaksana). Koordinasi ini bertujuan untuk memandu PPID pelaksana di UPT lingkup Balitbangtan terkait persiapan pengisian SAQ (kuesioner penilaian mandiri) serta dokumen pendukung lainnya sebagai strategi dalam meningkatkan pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Komitmen BPMP Jambi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik kembali membuahkan hasil membanggakan. BPMP Jambi berhasil meraih predikat Informatif pada kategori Instansi Vertikal Provinsi Jambi dengan nilai akhir **96,76** dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Provinsi Jambi. Penghargaan tersebut diserahkan dalam acara penganugerahan yang berlangsung khidmat di Rumah Dinas Gubernur Jambi, pada Rabu malam, 17 Desember 2025. BPMP Jambi meraih predikat ini bersama sejumlah instansi vertikal lainnya, antara lain Bawaslu Provinsi Jambi, KPU Provinsi Jambi, Kanwil Perbendaharaan, BPS, Pengadilan Tinggi Agama, dan BPK Jambi.

Pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian Tahun 2025, BPMP Jambi meraih predikat **Informatif peringkat 8** lingkup Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian dan menjadi sebuah pengakuan prestisius atas konsistensi dan lompatan kualitas pengelolaan informasi publik yang terus ditingkatkan dari tahun ke tahun Lampiran 8.

3.1.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dilakukan berdasarkan hasil efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada sistem e-Monev Bappenas untuk menggambarkan tingkat optimalisasi penggunaan anggaran sesuai standar biaya yang telah ditetapkan. Efisiensi dinyatakan tercapai apabila realisasi biaya lebih rendah atau setara dengan SBK tanpa menurunkan kualitas dan volume output yang dihasilkan.



Sumber: e-Monev Bappenas (e-monev.bappenas.go.id)

Gambar 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Berdasarkan Gambar 8, nilai kinerja perencanaan BPMP Jambi, pada tahun 2025 nilai Efisiensi Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK tercatat sebesar 100. Nilai efisiensi pada Monev SMART merupakan indikator evaluasi kinerja anggaran yang membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran terhadap alokasi, dengan penekanan pada ketercapaian output (RO). Capaian nilai efisiensi 100 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berlangsung efisien, ditandai dengan tingkat pencapaian volume keluaran yang mendekati atau mencapai 100%, sementara realisasi anggaran berada pada atau di bawah pagu yang ditetapkan, sehingga kinerja dapat dinilai optimal dengan biaya yang tersedia.

3.2. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran BPMP Jambi pada tahun 2025 sampai dengan Bulan Desember telah mengalami dua puluh kali revisi, yang semula sebesar Rp7.220.334.000 hingga menjadi Rp9.663.136.000. Adapun histori revisi anggaran disajikan dalam Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Revisi Anggaran BPMP Jambi Tahun 2025

Revisi	Tanggal	Kondisi Revisi Anggaran
Pagu awal	2 Desember 2024	
Revisi 1	20 Februari 2025	Revisi DIPA (Blokir Efisiensi)
Revisi 2	25 Februari 2025	Revisi DIPA (Halaman III DIPA)
Revisi 3	25 Maret 2025	Revisi DIPA (Penambahan anggaran kegiatan pendampingan dan hapus blokir efisiensi)
Revisi 4	14 April 2025	Revisi DIPA (Halaman III DIPA)
Revisi 5	20 April 2025	Revisi POK (Belanja Pegawai)
Revisi 6	30 April 2025	Revisi DIPA (Buka blokir dukman dan penambahan kegiatan perbenihan serta blokir perjadi)
Revisi 7	9 Mei 2025	Revisi POK (Belanja bahan benih pindah akun dan perjadi kegiatan pendmpingan di tambah)
Revisi 8	22 Mei 2025	Revisi POK (Belanja gaji 13 PPPK baru)
Revisi 9	4 Juni 2025	Revisi POK (Penambahan narasumber kegiatan pendampingan)
Revisi 10	7 Juli 2025	Revisi DIPA (Halaman III DIPA)
Revisi 11	14 Agustus 2025	Revisi POK (Belanja pegawai pagu minus)
Revisi 12	2 September 2025	Revisi DIPA (Buka blokir kegiatan monev spi pid (blokir perjadi) dan menghapus blokir kegiatan pendampingan dan penambahan belanja pegawai)
Revisi 13	19 September 2025	Revisi DIPA (Buka blokir PNBP dan mengurangi menjadi 73 persen)
Revisi 14	11 Oktober 2025	Revisi DIPA (Penambahan anggaran pendampingan 50 juta)
Revisi 15	14 Oktober 2025	Revisi DIPA (Halaman III DIPA)
Revisi 16	30 Oktober 2025	Revisi DIPA (Buka Blokir ATK dan hapus blokir ATK)
Revisi 17	4 November 2025	Revisi POK (Belanja Pegawai dan kegiatan pendampingan)
Revisi 18	11 November 2025	Revisi POK (Belanja Pegawai PPPK dan kegiatan pendampingan)
Revisi 19	19 November 2025	Revisi DIPA (Pengurangan belanja Listrik)
Revisi 20	2 Desember 2025	Revisi POK



Secara umum, perubahan pagu anggaran sebagai akibat adanya penambahan anggaran di RO Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi dan RO Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian di pertengahan Tahun 2025. Kegiatan yang dilaksanakan oleh BPMP Jambi per output sebagai berikut:

1. Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dengan target output 75 orang
2. Lembaga Penerap Standar yang didampingi dengan target output 1 lembaga
3. Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian dengan target output 33 produk
4. Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi dengan target output 80 unit
5. Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian dengan target output 1 kegiatan
6. Layanan BMN dengan target output 1 layanan
7. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi dengan target output 1 layanan
8. Layanan Umum dengan target output 1 layanan
9. Layanan Perkantoran dengan target output 1 layanan
10. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target output 1 dokumen

Tabel 19. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan Lingkup BPMP Jambi Tahun 2025

Kode	Judul Kegiatan Tahun 2025	Pagu	Realisasi	%
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	103.222.000	101.334.258	98,17
7911.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	30.000.000	28.620.000	95,40
7911.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	33.000.000	32.492.258	98,46
7911.BJA.110	Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian	40.222.000	40.222.000	100,00
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1.242.080.000	1.098.578.290	99,80
7912.CAG.101	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	1.242.080.000	1.098.578.290	99,80
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	8.269.912.000	7.565.982.503	99,06
6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	890.000.000	660.226.776	99,31
6918.EBA.956	Layanan BMN	10.000.000	7.200.000	100,00
6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	11.950.000	11.349.500	63,23
6918.EBA.962	Layanan Umum	118.558.000	116.027.641	75,47
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	7.222.834.000	7.202.008.577	99,71
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	16.570.000	16.353.000	70,12



Berdasarkan Tabel 19, capaian realisasi anggaran hingga akhir Tahun 2025 adalah 99,14% atau jumlah anggaran sebesar Rp9.580.497.999 dapat direalisasikan hingga Desember 2025. Adapun rincian per belanja adalah sebagai berikut: belanja pegawai sebesar Rp4.236.340.072 (99,64%), belanja operasional Rp2.965.668.505 (99,82%), dan belanja non operasional Rp2.378.489.422 (97,47%). Sementara, pada Tahun 2025 BPMP Jambi tidak memiliki akun belanja Modal. Secara keseluruhan, penyerapan anggaran TA. 2025 tidak dapat mencapai 100%, hal ini dikarenakan hingga akhir pelaksanaan kegiatan (Tahun 2025) masih terdapat beban anggaran dengan status blokir sebesar Rp47.922.000,00 dengan justifikasi blokir efisiensi.

3.3. Pengelolaan PNB

Target awal PNB tahun 2025 adalah Rp161.400.000 dengan realisasi sampai Bulan Desember sebesar Rp209.721.733 (129,94 %). Kontribusi PNB ini diperoleh dari penerimaan umum sebesar Rp23.383.866 dan fungsional Rp186.337.267. Penerimaan PNB 2025 dapat melebihi target dikarenakan terdapat beberapa sumber PNB yang memberi kontribusi berupa kinerja laboratorium unit layanan mutu (tanah dan pupuk), serta kunjungan di IP2MP yang memberi sumbangan signifikan pada penerimaan fungsional.



IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 telah terlaksana dengan baik. Secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPMP Jambi memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunanya, *stakeholder* ataupun mitra. Diperlukan upaya peningkatan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Perbaikan kinerja dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerjasama yang baik dengan instansi terkait, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai penerap standar instrumen pertanian.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Upaya menyusun kegiatan terkait penerapan modernisasi pertanian yang lebih baik, BPMP Jambi melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan BBPPMP melalui pertemuan penyusunan program maupun dengan pemerintah daerah. Dukungan koordinasi dan sinkronisasi tersebut diharapkan dapat mendukung terlaksananya tugas dan fungsi BPMP Jambi dalam meningkatkan penerapan modernisasi pertanian.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BPMP Jambi Tahun 2025



Lampiran 2. Daftar Urut Kepangkatan Pegawai BPMP Jambi Per Desember 2025

No	Nama	Pangkat	Jabatan
1	Firdaus, S.P.,M.Si	Pembina Tk.I, IV/b	Kepala Balai
2	Purnadi, S.P.,M.P	Pembina Tk.I, IV/b	Penyuluh Pertanian Ahli Madya
3	Jainal Abidin Hutagaol, SP	Pembina Tk.I, IV/b	Penyuluh Pertanian Ahli Madya
4	Dr. Desi Hernita, SP, MP	Pembina, IV/a	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Madya
5	Hery Nugroho, SP.,MP	Penata Tk. I, III/d	Kasubbag Tata Usaha
6	Desy Nofriati, SP., M.Si	Penata Tk. I, III/d	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
7	Kiki Suheiti, S.TP., M.Eng	Penata Tk. I, III/d	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
8	Hendri Purnama, SP., M.Si	Penata Tk. I, III/d	Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda
9	Suartika, SP	Penata Tk. I, III/d	Penelaah Teknis Kebijakan
10	Agusnadi, SE	Penata Tk. I, III/d	Pengolah Data dan Informasi
11	Ike Yudi Winarni, SE	Penata Tk. I, III/d	Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda
12	Dr. Endi Putra, SP.,M.Si	Penata Tk. I, III/d	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
13	Mildaerizanti, SP., M.Sc	Penata , III/c	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
14	Endang Susilawati, S.Pt.	Penata , III/c	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
15	Joko Supriyanto, SP	Penata Tk. I, III/d	Penelaah Teknis Kebijakan
16	Kemas Muhammad Erwansyah, S.TP	Penata Tk. I, III/d	Pengadministrasi Perkantoran
17	Suci Primilestari, SP., M. Si	Penata, III/c	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
18	Kamalia Mulyanti, S.TP, M.Sc	Penata , III/c	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
19	Ike Wirdani Putri, M.Si	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
20	Purnomo Sidhi , A. Md	Penata, III/c	Pengolah Data dan Informasi
21	Eva Salvia, SP	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
22	Widya Sari Murni, SP., MP	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
23	Defira Suci Gusfarina, SP.,M.Sc	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
24	Siti Fatimah	Penata Muda Tk.I, III/b	Pranata Keuangan APBN Terampil
25	Farida	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengadministrasi Perkantoran
26	Parulian Simarmata, SST	Penata Muda Tk.I, III/b	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
27	Hedi Hermawan	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengolah Data dan Informasi
28	Husnul Ardi,SP	Penata Muda Tk.I, III/b	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
29	Della Damayanti, S.Si	Penata Muda Tk.I, III/b	Penelaah Teknis Kebijakan
30	Hermansyah Lubis, S.Sos	Penata Muda, III/a	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Pertama
31	Robby Hariyanto	Penata Muda, III/a	Operator Layanan Operasional



No	Nama	Pangkat	Jabatan
32	Sapriadi, S.E.	Penata Muda, III/a	Pengolah Data dan Informasi
33	Bayu Oktareza, S.Tr.P.	Penata Muda, III/a	Penelaah Teknis Kebijakan
34	Uus Effendi, SP	Penata Muda, III/a	Pengawas Benih Tanaman Pemula
35	Yuni Susilawati, S.E.	Penata Muda, III/a	Calon Perencana Ahli Pertama
36	Fairuz Ananta Putra, S.P.	Penata Muda, III/a	Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
37	Jujur E.P. Damanik, S.P.	Penata Muda, III/a	Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
38	Siska Adriani Savitri, S.P.	Penata Muda, III/a	Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
39	Resa Keke Widiyanti, S.P.	Penata Muda, III/a	Calon Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
40	Theresia Aprila Sareng, S.P.	Penata Muda, III/a	Calon Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama
41	Monang Widyoko, S.I.Kom	Penata Muda, III/a	Calon Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama
42	Yesi Fransiska	Pengatur Tk.I, II/d	Pranata Keuangan APBN Terampil
43	Siswadi	Pengatur Tk.I, II/d	Operator Layanan Operasional
44	Wasito	Pengatur Tk.I, II/d	Operator Layanan Operasional
45	Icha Viasti Mabrukah, A.Md	Pengatur Tk.I, II/d	Pengawas Benih Tanaman Terampil
46	Lidya Safitri, A.Md	Pengatur Tk.I, II/d	Pengawas Benih Tanaman Terampil
47	Amaldy	Pengatur Muda Tk.I, II/b	Operator Layanan Operasional
48	Nurul Sri Handini, S.IP.	IX	Pustakawan Ahli Pertama
49	Siti Aminah, S.ST.	IX	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
50	Fahri Novaldi, S.Tr.P.	IX	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
51	Andi, SP	IX	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
52	Wega Laksana	V	Operator Layanan Operasional
53	Marito	V	Operator Layanan Operasional
54	Daniel	V	Operator Layanan Operasional
55	Dedi Kurniawan	V	Operator Layanan Operasional
56	Muhammad Awalul Kiromi, S.Kom	IX	Pranata Komputer Ahli Pertama
57	M. Yudhi Trisandi, S.E	IX	Arsiparis Ahli Pertama
58	Dilah Rita Nikara	V	Pengadministrasi Perkantoran
59	Sinta Syahadati	V	Pengawas Benih Tanaman Pemula
60	Febri Oscar Sinaga	V	Operator Layanan Operasional
61	Evalina Sijabat	V	Pengadministrasi Perkantoran
62	Supangatno	V	Operator Layanan Operasional
63	Adliati.H	V	Pengadministrasi Perkantoran
64	Putri Ema Lestari, A.Md.	VII	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil
65	Puspito Hasto Kuncoro, S.P	IX	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama
66	Zulpa Khairiah, S.P	IX	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
67	Raffles Binardi	-	Operator Layanan Operasional
68	Ira Manda Sari	-	Operator Layanan Operasional



No	Nama	Pangkat	Jabatan
69	Darmin	-	Operator Layanan Operasional
70	Heri Agustriawan	-	Operator Layanan Operasional
71	Abi Muchamad Mukti	-	Operator Layanan Operasional
72	Hendri Gunawan	-	Pengelola Umum Operasional
73	Bambang Heryatno	-	Operator Layanan Operasional
74	Umar	-	Operator Layanan Operasional
75	Wawan Nurwana	-	Operator Layanan Operasional
76	Nursodik	-	Operator Layanan Operasional
77	Mu'Amra	-	Operator Layanan Operasional
78	Mitra Wanhar	-	Operator Layanan Operasional
79	Putri Ayu Indah Lestari	-	Operator Layanan Operasional
80	Yatemi	-	Operator Layanan Operasional
81	Fatimah Azzahra	-	Pramubakti



Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK) BPMP Jambi Tahun 2025

1. Perjanjian Kinerja Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI

JL. SAMARINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36126
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE: jambi.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.jambi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 30 Desember 2024

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Salwati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrument Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 124.584.000,00
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 124.584.000,00
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp -
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp -
	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 7.095.750.000,00
3	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 7.095.750.000,00

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Jambi, 30 Desember 2024

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi


Salwati



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi (SS)	-	Ton
		Produksi Benih Jagung (SS)	-	Ton
TOTAL			UNIT	



2. Perjanjian Kinerja Revisi 1



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
JL. SAMARINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE: jambi.brmp.pertanian.go.id E-MAIL: brmp.jambi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Firdaus
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

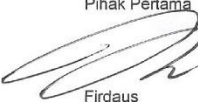
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Mei 2025

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Firdaus

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	80
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)	85

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 124.584.000,00
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 124.584.000,00
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 1.242.080.000,00
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp 1.242.080.000,00
	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 8.745.750.000,00
3	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 8.745.750.000,00


Total anggaran terblokir senilai Rp. 999.196.000,00 terdiri dari :

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 124.584.000,00
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 3.940.000,00
- Program Dukungan Manajemen Rp. 870.672.000,00

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Firdaus



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	80	Ton
		TOTAL	80	Ton





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

JL. SAMARINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE: jambi.brmp.pertanian.go.id E-MAIL: brmp.jambi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Firdaus
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

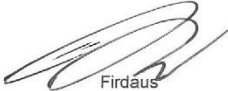
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 20 Mei 2025

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Pihak Pertama


Firdaus

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	80
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)	85

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 124.584.000,00
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 124.584.000,00
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 1.242.080.000,00
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp 1.242.080.000,00
	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 8.745.750.000,00
3	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 8.745.750.000,00

Total anggaran terblokir senilai Rp. 999.196.000,00 terdiri dari :

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 124.584.000,00
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 3.940.000,00
- Program Dukungan Manajemen Rp. 870.672.000,00

Pihak Kedua



Fadry Djufry

Pihak Pertama



Firdaus



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perakayaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	80	Ton
TOTAL			80	Ton



3. Perjanjian Kinerja Revisi 2 (Terakhir)



JL. KAYA JAMBI – LAMPUNG KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE: jambi.brmp.pertanian.go.id E-MAIL: brmp.jambi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Firdaus
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

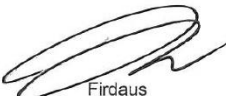
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadry Djufry†

Jakarta, Desember 2025
Pihak Pertama


Firdaus



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	80	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	Orang
LAINNYA				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi	85	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	95	Nilai (0-100)

Kode Program/Kegiatan	Anggaran
EC Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 103.222.000,00
7911 Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Rp 103.222.000,00
HA Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 1.242.080.000,00
7912 Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 1.242.080.000,00
WA Dukungan Manajemen	Rp 8.317.834.000,00
6918 Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 8.317.834.000,00
	9.663.136.000,00


Total anggaran terblokir senilai Rp. 47.922.000,00 terdiri dari :

- Program Dukungan Manajemen Rp. 47.922.000,00

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Jakarta, Desember 2025
Pihak Pertama


Firdaus

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	63,240	Ton
		Produksi Calon Benih FS	-	Ton
		Produksi Calon Benih SS	16,760	Ton
		TOTAL	80	Ton



Lampiran 4. Manual Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
Sasaran dan Indikator Kinerja: BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Jumlah)	Orang
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi(Nilai)	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi (Nilai)	Nilai



1. Manual Indikator 1: Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (lembaga)

Program	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun
	Formula Menghitung jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan
	Tujuan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan untuk meningkatkan daya saing produk pertanian
Satuan	Lembaga
Target	2025: 1 Lembaga 2026: 1 Lembaga 2027: 1 Lembaga 2028: 2 Lembaga 2029: 2 Lembaga
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Low <input type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung



	<input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)						
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize						
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi						
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi						
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir						
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan						
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar</td> <td>Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.</td> </tr> <tr> <td>Penerapan standar tidak konsisten</td> <td>Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan <i>checklist</i> penerapan standar di tingkat lapang</td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar	Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.	Penerapan standar tidak konsisten	Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan <i>checklist</i> penerapan standar di tingkat lapang
Potensi Risiko	Mitigasi						
Rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar	Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.						
Penerapan standar tidak konsisten	Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan <i>checklist</i> penerapan standar di tingkat lapang						
Catatan							



2. Manual Indikator 2: Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah teknologi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan.
	Formula Jumlah teknologi pertanian adaptif yang dihasilkan pada tahun berjalan
	Tujuan mendapatkan mengukur kinerja dan capaian teknologi pertanian adaptif sebagai dasar perumusan kebijakan, mengukur daya saing, maupun kesenjangan digital/modernisasi
Satuan	Teknologi
Target	2025: 0 Teknologi 2026: 1 Teknologi 2027: 1 Teknologi 2028: 1 Teknologi 2029: 1 Teknologi
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Low <input type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input checked="" type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit



	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)								
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize								
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi								
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi								
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir								
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan								
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.</td> <td>Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.</td> </tr> <tr> <td>Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani</td> <td>Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.</td> </tr> <tr> <td>Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan</td> <td>Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.</td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.	Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.	Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.
Potensi Risiko	Mitigasi								
Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.								
Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.								
Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.								
Catatan									



3. Manual Indikator 2: Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (unit)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
Indikator Kinerja Kegiatan	Persentase produksi benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (%)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Benih/Bibit Spesifik Lokasi adalah benih atau bibit yang dikembangkan dan diproduksi berdasarkan kesesuaian dengan kondisi agroekosistem di suatu wilayah.
	Formula Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan pada tahun berjalan
	Tujuan untuk menyediakan benih/bibit spesifik lokasi yang unggul dan bermutu, adaptif terhadap kondisi agroekosistem setempat, dan terjamin ketersediaannya
Satuan	Unit
Target	2025: 80 unit 2026: 105,50 unit 2027: 107 unit 2028: 107 unit 2029: 107 unit
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Low <input type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading



Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi										
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi										
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat</td> <td>Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya</td> </tr> <tr> <td>Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.</td> <td>Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.</td> </tr> <tr> <td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td> <td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya	Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.		
Potensi Risiko	Mitigasi										
Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya										
Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.										
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.										
Catatan											



4. Manual Indikator 4: Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern (orang)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern pada tahun berjalan.
	Formula Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern
	Tujuan Untuk melihat gambaran tingkat penerapan modernisasi pertanian di tingkat pelaku utama, sebagai dasar evaluasi efektivitas diseminasi teknologi, peningkatan kapasitas petani, serta percepatan transformasi pertanian menuju sistem yang lebih produktif, efisien, berdaya saing, dan berkelanjutan
Satuan	Orang
Target	2025: - 2026: 275 Orang 2027: 550 Orang 2028: 825 Orang 2029: 1.100 Orang
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Low <input type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading



Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi										
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi										
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat</td> <td>Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya</td> </tr> <tr> <td>Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.</td> <td>Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.</td> </tr> <tr> <td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td> <td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya	Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.		
Potensi Risiko	Mitigasi										
Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya										
Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.										
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.										
Catatan											



5. Manual Indikator 5: Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi (nilai)

Program	Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Definisi Sasaran Kegiatan	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien melalui tata kelola yang akuntabel, proses kerja terstandar dan berbasis digital, serta pelayanan yang cepat, transparan, dan berorientasi pada layanan prima di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi adalah tingkat capaian pelaksanaan reformasi birokrasi yang terukur melalui pemenuhan komponen pengungkit dan hasil, yang mencerminkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, bebas dari korupsi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.
	Formula Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan nilai hasil penilaian Tim Penilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BRMP
	Tujuan Mewujudkan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi yang berintegritas dan profesional melalui pencegahan korupsi, peningkatan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan.
Satuan	Nilai
Target	2025: 85 2026: 86,28 2027: 86,29 2028: 86,30 2029: 86,31
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu



	<input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya										
Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Low <input type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High										
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact										
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading										
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi										
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi										
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja</td> <td>Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.</td> </tr> <tr> <td>Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.</td> <td><i>updating</i> eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.</td> </tr> <tr> <td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td> <td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td> </tr> <tr> <td>SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas</td> <td>Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata</td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja	Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.	Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.	<i>updating</i> eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.	SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas	Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata
Potensi Risiko	Mitigasi										
Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja	Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.										
Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.	<i>updating</i> eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.										
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.										
SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas	Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata										
Catatan											



6. Manual Indikator 6: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi (Nilai)

Program	Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Definisi Sasaran Kegiatan	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas melalui pengelolaan anggaran yang tertib, transparan, patuh regulasi, serta efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja..
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART DJA..
	Formula Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi secara otomatis akan dihitung secara otomatis dalam aplikasi SMART yang dibuat DJA Kemenkeu
	Tujuan Mendorong pelaksanaan anggaran yang tepat waktu, patuh regulasi, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian kinerja..
Satuan	Nilai
Target	2025: 95 2026: 95 2027: 95 2028: 95 2029: 95
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu



	<input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya										
Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Low <input type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High										
Tingkat Validitas	<input type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input checked="" type="checkbox"/> Exact										
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading										
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi										
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Jambi										
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat</td> <td>Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.</td> </tr> <tr> <td>Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.</td> <td>Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.</td> </tr> <tr> <td>Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan</td> <td>Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan</td> </tr> <tr> <td>Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal</td> <td>Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan</td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat	Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.	Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.	Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.	Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan	Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan	Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal	Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan
Potensi Risiko	Mitigasi										
Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat	Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.										
Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.	Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.										
Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan	Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan										
Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal	Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan										
Catatan											



Lampiran 5. Surat Keputusan (SK)

1. SK Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi TA 2025



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI**

JL. SAMARINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPING KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174; FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE: jambi.brmp.pertanian.go.id E-MAIL: brmp.jambi@pertanian.go.id

**KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
NOMOR : 166.1/Kpts/OT.010/H.12.7/06/2025**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA KINERJA ORGANISASI
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
T.A. 2025**

KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

- Menimbang :**
- Bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi, perlu membentuk Tim Pengelola Kinerja Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi;
 - Bahwa para pejabat/pegawai yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Pengelola Kinerja Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi tentang pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor Republik Indonesia 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian;
 - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 45/Pementan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Membentuk Tim Pengelola Kinerja Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi selanjutnya disebut "TPKO BRMP Jambi" dengan susunan keanggotaan yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab, dan Pelaksana sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : TPKO BRMP Jambi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas:
1. Pengarah
Memberikan arahan dan bimbingan kepada ketua dan anggota TPKO dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis bagi pelaksanaan pengelolaan kinerja organisasi di lingkungan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi.
 2. Ketua
 - a) Memimpin TPKO BRMP Jambi dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan;
 - b) Memastikan pengelolaan kinerja organisasi di lingkungan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi berjalan sesuai dengan ketentuan.
 3. Sekretaris
 - a) Memberikan dukungan teknis administratif kepada TPKO BRMP Jambi;
 - b) Mengoordinasikan pemantauan dokumen kinerja organisasi di lingkungan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi.
 4. Anggota
Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja di lingkungan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi.
 5. Sub Tim Perencanaan Kinerja
 - a) Menyusun konsep kontrak kinerja, manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dan matrik cascading Level II;
 - b) Mengoordinasikan penyusunan dan penetapan kontrak kinerja dan manual IKU Level III;
 - c) Menetapkan batasan level cascading IKU Level II ke unit di bawahnya;
 - d) Menetapkan sasaran kegiatan dan/atau IKSK yang bersifat mandatory untuk Level II sampai dengan Level N;
 - e) Melakukan review kontrak kinerja, manual IKSK dan ketepatan cascading Level II dan apabila dianggap perlu dapat dilakukan terhadap level yang lebih rendah;
 - f) Menatausahakan dokumen Level II yang meliputi kontrak kinerja, manual IKSK, matrik cascading, serta dokumen lainnya yang terkait dengan perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja;
 - g) Menyusun konsep Rencana Strategis untuk tingkat Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi;
 - h) Melakukan reuiu atas Rencana Strategis unit Eselon III Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi;
 - i) Menatausahakan dokumen Rencana Strategis tingkat Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi.
 6. Sub Tim Penilaian Kinerja
 - a) Menghitung Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) level II;
 - b) Menyusun Laporan Kinerja (LKJ) Level II;
 - c) Mengoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja di lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi;



- d) Melakukan reviu hasil perhitungan NCKO Level II dan;
- e) Menatausahakan dokumen Level II yang meliputi NCKO dan LKJ serta dokumen lainnya yang terkait dengan pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja.

- Ketiga : Dalam melaksanakan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, TPKO BRMP Jambi dapat melibatkan narasumber/praktisi/tenaga ahli/konsultan untuk memperkaya sistem informasi pengelolaan kinerja organisasi sesuai kebutuhan;
- Keempat : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, TPKO BRMP Jambi bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi;
- Kelima : Masa kerja TPKO BRMP Jambi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, terhitung mulai sejak berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2025;
- Keenam : Segala biaya yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas TPKO BRMP Jambi dibebankan kepada DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Tahun Anggaran 2025;
- Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jambi
Pada tanggal : 26 Juni 2025
Kepala Balai,



FIRDAUSH

- Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
 2. Yang Bersangkutan
 3. Pertinggal



Lampiran : Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi
pertanian Jambi T.A. 2025
Nomor : 166.1/Kpts/HM.240/H.12.7/06/2025
Tanggal : 26 Juni 2025

**TIM PENGELOLA KINERJA ORGANISASI (TPKO)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
T.A. 2025**

Pengarah : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
Ketua : Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan
Modernisasi Pertanian
Sekretaris : Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi
Anggota : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Ketua Tim Kerja Layanan Kerjasama dan Diseminasi
Modernisasi Pertanian
3. Pelaksana Kepegawaian
4. Pelaksana Keuangan
5. Pelaksana Rumah Tangga

Sub Tim Perencana
Koordinator : Ketua Tim Program
Anggota : Tim Program

Sub Tim Penilaian Kinerja
Koordinator : Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi
Anggota : Tim Monev

Kepala Balai,

P. IRDAUS.



2. SK Penunjukan Tim Penyusun Lakin TA. 2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama :
- Menunjuk Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi dengan susunan seperti tercantum pada lampiran Keputusan ini.
- Kedua :
- Tugas Tim Penyusunan LAKIN adalah sebagai berikut :
1. Memantau pelaksanaan tupoksi dan sasaran mutu balai sesuai PK,
 2. Mengukur pencapaian kinerja,
 3. Melakukan evaluasi kinerja,
 4. Menyusun materi LAKIN 2025,
 5. Menginventarisir data dari penanggung jawab kegiatan teknis dan nonteknis
 6. Menyusun LAKIN sesuai arahan Tim Teknis,
 7. Menyelesaikan setting LAKIN
 8. Percetakan dan distribusi LAKIN
- Ketiga :
- Segala biaya yang diperlukan akibat kerja dari tim ini, dibebankan pada DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi Tahun Anggaran 2025.
- Keempat :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, maka surat keputusan ini akan dilakukan perubahan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi
Pada tanggal : 26 Juni 2025
Kepala Balai,



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian, di Jakarta
2. Kepala Badan Penerapan dan Modernisasi Pertanian
3. Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian
4. Yang Bersangkutan untuk dilaksanakan
5. Pertinggal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

JL. SAMARINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE: jambi.brmp.pertanian.go.id E-MAIL: brmp.jambi@pertanian.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
Nomor : 166/Kpts/OT.050/H.12.7/06/2025

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI (LAKIN)
PADA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
T.A. 2025

KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

- Menimbang : a. Bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) merupakan salah satu pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi.
b. Bahwa untuk kelancaran penyusunan LAKIN perlu dibentuk Tim Teknis.
c. Bahwa para pegawai yang namanya tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu ditunjuk dalam Keanggotaan Tim Teknis.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
7. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
10. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-47/PB/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja.
11. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan (DIPA) Tahun 2025 Nomor : SP DIPA-018.09.2.634001/2025 Tanggal 04 Juni 2025.





Lampiran : Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi
Pertanian Jambi. TA. 2025
Nomor : 166/Kpts/OT.050/H.12.7/06/2025
Tanggal : 26 Juni 2025

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN LAKIN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
T.A. 2025**

No.	Nama	Jabatan
1.	Desy Nofriati, SP., M.Si	Ketua Tim
2.	Defira Suci Gusfarina, SP., M.Sc	Sekretaris
3.	Hery Nugroho, SP., MP	Anggota
4.	Dr. Endi Putra, S.P., M.Si.	Anggota
5.	Suci Primilestari, SP., M.Si	Anggota
6.	Eva Salvia, SP	Anggota
7.	Yuni Susilawati, S.E.	Anggota
8.	Jujur E.P. Damanik, S.P.	Anggota



Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur Penyusunan Laporan Kinerja

 KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI BESAR PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI	Nomor SOP III.7/OT/225/11.12.7/05/2025 Tanggal Pembuatan 02 Oktober 2025 Tanggal Revisi - Tanggal Efektif 02 Oktober 2025
	Disahkan Oleh  Nama SOP Kepala Balai Firdaus, S.P., M.P. NIP. 197108052006041002 PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
Dasar Hukum <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas LAKIP Impres No. 7, Tahun 1999 Permenpan No.53 tahun 2014 tentang penyusunan lakin Perpres No 29 tahun 2014 PP No.8 tahun 2006 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Bab II) Organisasi Bagian Kesembilan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) 	Kualifikasi Pelaksana <ul style="list-style-type: none"> Memahami aturan-aturan terkait bidang Akuntabilitas Kinerja. Mampu berkomunikasi dengan baik
Keterkaitan <ul style="list-style-type: none"> SOP Pengasasan SOP Penyusunan laporan tahunan SOP Penyusunan laporan akhir 	Peralatan/Perlengkapan <ul style="list-style-type: none"> Alat Tulis Kantor Komputer Printer
Peringatan <ul style="list-style-type: none"> Apabila LAKIN tidak disusun, maka akuntabilitas kinerja kantor tidak akan diketahui 	Pencatatan dan Pendataan <ul style="list-style-type: none"> Renstra BPMP Jambi Laporan Akhir Formulir Dokumen evidence pelaksanaan kegiatan dan outputnya

III.7. SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA PROSEDUR

No.	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Kepala Balai	Ketua Tim Program dan Evaluasi	Tim Penyusun	Penanggung jawab Kegiatan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Manugaskan Tim Kerja Program dan Evaluasi untuk membentuk tim penyusun Laporan Kinerja					Surat Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja	1 Jam	SK Penugasan yang diterima oleh Staf	
2	Manugaskan tim penyusun untuk mengumpulkan bahan/ dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun lakin dan mengedarkan formulir yang harus diisi oleh penanggung jawab					Surat Penugasan Tim Penyusunan Lakin	10 Menit	Surat Pengumpulan dokumen oleh Lakin	
3	Mengumpulkan bahan/ dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun lakin dan mengedarkan formulir yang harus diisi oleh penanggungjawab					Formulir Isian	7 Hari	Renstra BPMP Jambi, Formulir isian yang sudah diterima oleh Penanggungjawab	
4	Mngisi formulir isian sesuai perkembangan kegiatan yang telah dilakukan untuk selanjutnya disetor ke penyusun Lakin					Formulir Isian, Laporan Akhir Kegiatan	7 Hari	Formulir yg sudah diisi	
5	Mengolah data yang diperoleh dari Penanggungjawab kegiatan untuk dijadikan naskah draft Lakin					Renstra BPMP Jambi, Laporan Akhir Kegiatan, Formulir yg telah diisi	60 Hari	Draft Lakin	
6	Mengoreksi naskah draft LAKIN oleh Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi serta Tim Kerja Disemina/ Standardisasi Instrumen Pertanian	Ya		Tidak		Draft Lakin	2 Hari	Draft Lakin hasil koreksian	
7	Mengoreksi naskah draft lakin oleh Kepala Balai		Tidak			Draft Lakin	2 Hari	Draft Lakin hasil koreksian	
8	Mengedit Draft LAKIN yang sudah dikoreksi Oleh Kepala Balai		Ya			Draft Lakin yg telah dikoreksi dan siap untuk di landatangani	2 Hari	Draft Lakin hasil koreksian	
9	Menandatangani Naskah LAKIN yang sudah final					Naskah final Lakin yg telah ditandatangani	20 Menit	Lakin yg telah ditandatangani	
10	Penjilidan Naskah LAKIN yang sudah ditandatangani					Lakin BPMP Jambi	1 Hari	Lakin yg sudah dijilid	

Lampiran 7. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BPMP Jambi TA 2025

Program/Kegiatan	Kode	Sasaran	Alokasi	Target	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
018.09.EC - Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri										
SK01	Meningkatnya pelaku usahatani yang menerapkan standar pertanian	IKK1	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	124.584.000	1	Usahatani				
		7911.AEF.109.051.A	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian	40.000.000	100	Orang	5	5	75	100
		7911.BDB.101.051.A	Lembaga penerap Standar yang Didampingi	40.000.000	1	Lembaga	5	5	75	100
		7911.BJA.109.051.A	Pengujian Instrumen Terstandar	44.584.000	31	Produk	5	15	75	100
018.09.HA - Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas										
SK02	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	IKK2	Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi	1.242.080.000	80	Unit				
		7912.RAG.102.051.A	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	1.242.080.000	80	Unit	5	25	80	100
018.09. WA - Program Dukungan Manajemen										
SK03	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK3	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	8.197.814.000	80	Nilai	25	50	75	100
		6918.EBA.956.051.A	Layanan BMN	10.000.000	1	Layanan	5	10	75	100
		6918.EBA.958.051.A	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	17.950.000	1	Layanan	5	10	75	100
		6918.EBA.962.051	Layanan Umum		1	Layanan	5	10	75	100
		6918.EBA.962.051.E	Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	19.000.000			5	10	75	100
		6918.EBA.962.051.F	Layanan Kepegawaian	3.550.000			25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.H	Layanan Ketatausahaan Rumah Tangga, Kearsipan dan Perlengkapan	27.890.000			25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.I	Sinkronisasi Kegiatan	50.590.000			5	15	60	100
		6918.EBA.994	Layanan Perkantoran		1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan	4.251.734.000			25	50	75	100
		6918.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.977.100.000			25	50	75	100
		6918.AEA.101.051	Pendampingan Program Strategis	840.000.000			25	50	75	100
SK04	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IKK4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	76.020.000	85	Nilai				
		6918.EBD.953.051.A	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	23.320.000	1	Dokumen	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.A	Penyusunan Program dan Anggaran	33.700.000			25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.G	Layanan Keuangan	19.000.000			25	50	75	100



Lampiran 8. Capaian Kinerja Lainnya

1. Predikat Informatif Tingkat Unit Kerja Eselon III pada Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025



Lampiran 9. Hasil Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

1. Hasil Perhitungan IKM Triwulan I

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
U1	Persyaratan	86,36
U2	Prosedur	88,07
U3	Waktu Pelayanan	82,39
U4	Biaya/Tarif	85,80
U5	Produk Layanan	82,95
U6	Kompetensi Pelaksana	87,50
U7	Perilaku Pelaksana	88,07
U8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	90,91
U9	Sarana dan prasarana	89,20

NILAI IKM	NAMA LAYANAN : RESPONDEN
86,81	JUMLAH : 44
	JENIS KELAMIN : L = 23 org / P = 21 org
	PENDIDIKAN : SD = 0 org SMP = 0 org SMA = 24 org DIII = 2 org S1 = 18 org S2 = 0 org S3 = 0 org
	Periode Survei = Januari - Maret 2025



2. Hasil Perhitungan IKM Triwulan II

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
U1	Persyaratan	86,03
U2	Prosedur	86,76
U3	Waktu Pelayanan	83,09
U4	Biaya/Tarif	88,97
U5	Produk Layanan	84,56
U6	Kompetensi Pelaksana	88,24
U7	Perilaku Pelaksana	88,97
U8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	91,18
U9	Sarana dan prasarana	83,82

NILAI IKM	NAMA LAYANAN : RESPONDEN
86,85	JUMLAH : 34
	JENIS KELAMIN : L = 26 org / P = 8 org
	PENDIDIKAN : SD = 1 org SMP = 0 org SMA = 11 org DIII = 1 org S1 = 17 org S2 = 4 org S3 = 0 org
	Periode Survei = April - Juni 2025



3. Hasil Perhitungan IKM Triwulan III

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
U1	Persyaratan	83,33
U2	Prosedur	85,00
U3	Waktu Pelayanan	91,67
U4	Biaya/Tarif	94,17
U5	Produk Layanan	80,83
U6	Kompetensi Pelaksana	80,00
U7	Perilaku Pelaksana	87,50
U8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	95,00
U9	Sarana dan prasarana	86,67

NILAI IKM	NAMA LAYANAN :
87,13	RESPONDEN
	JUMLAH : 30
	JENIS KELAMIN : L = 22 org / P = 8 org
	PENDIDIKAN : SD = 1 org SMP = 0 org SMA = 10 org DIII = 0 org S1 = 16 org S2 = 3 org S3 = 0 org
	Periode Survei = Juli -September 2025



4. Hasil Perhitungan IKM Triwulan IV

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
U1	Persyaratan	91,25
U2	Prosedur	91,25
U3	Waktu Pelayanan	85,00
U4	Biaya/Tarif	87,50
U5	Produk Layanan	90,00
U6	Kompetensi Pelaksana	88,75
U7	Perilaku Pelaksana	88,75
U8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	98,75
U9	Sarana dan prasarana	85,00

NILAI IKM	NAMA LAYANAN : RESPONDEN
96,81	JUMLAH : 20
	: L = 14 org / P = 6 org
	JENIS KELAMIN
	PENDIDIKAN : SD = 0 org
	SMP = 1 org
	SMA = 13 org
DIII = 0 org	
S1 = 6 org	
S2 = 0 org	
S3 = 0 org	
	Periode Survei = September-Oktober 2025

